

**NUTRISI PADA LANSIA DENGAN DIAGNOSA MEDIS CVA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGASEM
KABUPATEN KEDIRI
(DESKRIPTIF)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (Amd.Kep.)
Pada Program Studi D-III Keperawatan



Oleh:

SELIN PRATIWI
NPM:2325050066

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2026**

Tugas Akhir

Oleh :

SELIN PRATIWI
NPM: 2325050066

Judul

**GAMBARAN KEPATUHAN MINUM OBAT DAN PEMENUHAN
NUTRISI PADA LANSIA DENGAN DIAGNOSA MEDIS CVA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGASEM
KABUPATEN KEDIRI
(DESKRIPTIF)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir
Jurusan Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 24 Juni 2026

Pembimbing I



Dhian Ika Prihananto, S.KM.M.KM.
NIDN. 0701127806

Pembimbing II



Norma Risnasari, S.Kep.,Ns.M.Kes.
NIDN.0708088001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Oleh :

SELIN PRATIWI

NPM: 2325050066

Judul

**GAMBARAN KEPATUHAN MINUM OBAT DAN PEMENUHAN
NUTRISI PADA LANSIA DENGAN DIAGNOSA MEDIS CVA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGASEM
KABUPATEN KEDIRI
(DESKRIPTIF)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 26 Juni 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dhian Ika Prihananto, S.KM.,M.KM
2. Penguji 1 : Muhammad Mudzakkir. S,Kep, M.Kep
3. Penguji 2 : Norma Risnasari, S.Kep.,Ns.M.Kes



Mengetahui, 26 Juni 2026

Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or

NIDN. 0703098802

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Selin Pratiwi

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 04 Januari 2005

NPM :2325050066

Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains / D-III Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 3 Maret 2026
Yang menyatakan,



Selin Pratiwi
NPM. 2325050066

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Di kehidupan yang hanya satu kali ini, usahakanlah MIMPI mu. Meskipun harus berdarah-darah, jatuh lalu tersungkur, terseret-seret menggapainya. Lakukanlah. Tak ada yang lebih menakutkan selain kebodohan. Tak ada yang lebih mematikan selain kemiskinan. Tak ada warisan yang lebih baik selain Pendidikan”

PERSEMBAHAN :

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu.
2. Kepada yang tersayang kedua orangtua saya. Bapak Soim dan pintu surgaku Ibu Jamini dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya. Orang yang selalu mengusahakan apapun untuk anaknya agar bisa menempuh Pendidikan sampai setinggi tingginya. Kepada bapak terimakasih atas segala keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah untuk anak anakmu. Kepada ibu terimakasih atas segala pesan doa dan harapan yang selalu menjadi pendamping setiap langkah dan perjalanan saya. Dan yang terakhir terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi hidup.
3. Kepada diri saya sendiri Shelin Pratiwi terimakasih sudah mau berjuang dan bertahan sejauh ini. PROUD U!!!!
4. Kepada seluruh keluarga besar terimakasih atas segala dukungan cinta kasih dan senantiasa mendoakan setiap langkah penulis.
5. Dhian Ika Prihananto, S.KM., M.KM. selaku dosen pembimbing 1 dan Norma Risnasari, S.Kep.Ns., M.Kes selaku pembimbing 2 saya yang telah membimbing dengan sangat sabar selama penyelesaian tugas akhir saya. Terima kasih atas ilmu dan nasihat yang diberikan kepada saya.
6. Seluruh bapak ibu dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri, khusus nya bapak ibu dosen Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Progam Studi DII Keperawatan yang telah memberikana banyak ilmunya selama proses belajar selama ini.

7. Kepada orang terkasih Serda Dwika Nanda Rafael terimakasih atas segala doa, dukungan, dan ketulusan yang senantiasa diberikan. Meski dipisahkan oleh jarak dan kesibukan dalam menempuh jalan pengabdian, setiap doa, kabar, dan semangat yang diberikan menjadi penguat bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini. Terima kasih karena telah mengajarkan bahwa kasih tidak selalu diukur melalui hadirnya kebersamaan, melainkan melalui ketulusan doa, kesabaran menanti, dan perjuangan yang tetap saling menguatkan meski dari kejauhan.
8. Kepada Kota Kediri dan seluruh kisah hidup penulis di dalamnya, tempat penulis menempuh pendidikan di tanah perantauan. Kota yang bukan sekedar menjadi ruang singgah, melainkan rumah aman dan nyaman untuk penulis.
9. Kepada teman kuliah sejak awal sampai saat ini Ghanis, Lufi, Naya, Resti terimakasih atas segala dukungan dan sudah kebersamaan selama menempuh Pendidikan.
10. Kepada Dinamiyanti, A.Md.Kep terimakasih untuk semua semangat, dukungan serta motivasi yang telah diberikan selama perjalanan ini. Dari pertemuan yang tidak disengaja, kamu hadir seperti kakak yang selalu ada. Semoga mimpi besarmu untuk melanjutkan S2 segera terwujud, karena orang yang selalu mendukung perjuangan orang lain juga pantas diperjuangkan semesta untuk meraih mimpinya sendiri.
11. Kepada teman masa kecil hingga saat ini Ghivanza Rezzy I dan Naufalya Ade R terimakasih atas segala bentuk apresiasi yang telah diberikan dan semoga selalu dilancarkan dalam setiap proses Pendidikan hingga akhir.
12. Kepada Kota Kediri dan seluruh kisah hidup penulis di dalamnya, tempat penulis menempuh Pendidikan di tanah perantauan. Kota yang bukan sekedar menjadi ruang singgah, melainkan rumah aman dan nyaman untuk penulis.
13. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah selalu senantiasa mendoakan saya.

ABSTRAK

Selin Pratiwi. Studi Deskriptif Gambaran Kepatuhan Minum Obat Dan Pemenuhan Nutrisi Pada Lansia Dengan Diagnosa Medis CVA di Wilayah Kerja Puskesmas Ngasem. Tugas Akhir, Program Studi D-III Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026.

Cerebrovascular Accident (CVA) merupakan salah satu penyebab utama kecacatan dan kematian pada lansia. Keberhasilan pengelolaan penyakit CVA sangat dipengaruhi oleh kepatuhan minum obat dan pemenuhan nutrisi yang adekuat. Ketidakepatuhan terhadap terapi dan status nutrisi yang kurang baik dapat meningkatkan risiko komplikasi, kekambuhan, serta memperlambat proses pemulihan. Oleh karena itu, diperlukan gambaran mengenai kepatuhan minum obat dan pemenuhan nutrisi pada lansia dengan diagnosa medis CVA. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh lansia dengan diagnosa medis CVA di wilayah kerja Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) untuk mengukur kepatuhan minum obat dan Mini Nutritional Assessment-Short Form (MNA-SF) untuk menilai status nutrisi. Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 responden (63,33%) dan berada pada rentang usia 60-70 tahun sebanyak 27 responden (90%). Tingkat kepatuhan minum obat kategori tinggi ditemukan pada 16 responden (53,33%), kategori sedang pada 4 responden (13,33%), dan kategori rendah pada 10 responden (33,33%). Berdasarkan status nutrisi, sebanyak 16 responden (53,33%) berada pada kategori berisiko malnutrisi, 14 responden (46,67%) memiliki status gizi normal, dan tidak ditemukan responden dengan kategori malnutrisi. Disimpulkan bahwa sebagian besar lansia dengan diagnosa medis CVA memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang tinggi, namun lebih dari separuh responden masih berisiko mengalami malnutrisi. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan pemantauan secara berkelanjutan mengenai pemenuhan nutrisi serta upaya mempertahankan kepatuhan minum obat guna mendukung proses pemulihan dan mencegah komplikasi pada lansia dengan CVA..

Kata Kunci: Cerebrovascular Accident, lansia, kepatuhan minum obat, status gizi, risiko malnutrisi.

ABSTRACT

Selin Pratiwi. *A Descriptive Study of Medication Adherence and Nutritional Status Among Older Adults Diagnosed with Cerebrovascular Accident (CVA) in the Working Area of Ngasem Primary Health Center. Final Project, Diploma III Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences and Science, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026.*

Cerebrovascular Accident (CVA) is one of the leading causes of disability and mortality among older adults. Effective management of CVA is highly dependent on medication adherence and adequate nutritional status. Poor adherence to prescribed treatment regimens and inadequate nutritional status may increase the risk of complications, recurrence, and delayed recovery. Therefore, it is important to describe medication adherence and nutritional status among older adults diagnosed with CVA. This study employed a descriptive research design. The study population consisted of all older adults diagnosed with CVA in the working area of Ngasem Primary Health Center, Kediri Regency. A total sampling technique was applied, resulting in a sample of 30 respondents. Data were collected using the Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) to assess medication adherence and the Mini Nutritional Assessment–Short Form (MNA-SF) to evaluate nutritional status. Data were analyzed descriptively using frequency distributions and percentages. The majority of respondents were female ($n = 19$; 63.33%) and aged 60–75 years ($n = 27$; 90.00%). High medication adherence was observed in 16 respondents (53.33%), moderate adherence in 4 respondents (13.33%), and low adherence in 10 respondents (33.33%). Regarding nutritional status, 16 respondents (53.33%) were identified as being at risk of malnutrition, while 14 respondents (46.67%) had normal nutritional status. No respondents were classified as malnourished. Most older adults diagnosed with CVA demonstrated a high level of medication adherence; however, the majority remained at risk of malnutrition. These findings highlight the need for continuous nutritional monitoring and educational interventions aimed at maintaining medication adherence and improving nutritional status to support recovery and prevent complications among older adults with CVA.

Keywords: Cerebrovascular Accident; older adults; medication adherence; nutritional status; risk of malnutrition.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd selaku rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada mahasiswa.
3. Endah Tri Wijayanti, S. Kep. Ns., M. Kep selaku Kepala Program Studi D3 Keperawatan yang selalu memberi motivasi kepada mahasiswanya.
4. dr. Ahmad Khotib, M.Kes selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri yang telah memberikan ijin sehingga saya dapat melakukan penelitian.
5. dr.Ria Rohmatul Karimah selaku Kepala Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri yang telah memberikan ijin sehingga saya dapat melakukan penelitian.
6. Dhian Ika Prihananto, S.KM., M.KM. selaku pembimbing satu saya yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Norma Risnasari, S.Kep.,Ns.M.Kes. selaku pembimbing dua saya yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan penulisan karya tulis ilmiah ini.
8. Seluruh responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga data yang diperlukan dapat diperoleh dengan baik.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua. Amin

Kediri, 26 Juni 2026

SELIN PRATIWI
NPM: 2325050066

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	18
A. Latar Belakang Penelitian.....	18
B. Rumusan Masalah	21
C. Tujuan Penelitian	21
1. Tujuan Umum	21
2. Tujuan Khusus	21
D. Manfaat Penelitian.....	21
1. Manfaat Teoritis	21
2. Manfaat Praktis.....	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	24
A. Konsep Dasar Lansia.....	24
1. Definisi	24
2. Batasan Lansia.....	24
3. Proses Menua.....	24
4. Tipe Lansia	25
5. Perubahan yang terjadi pada lansia	26
B. Konsep Penyakit CVA.....	28
1. Definisi CVA.....	28

2.	Etiologi CVA.....	28
3.	Klasifikasi CVA	29
4.	Patofisiologi CVA	30
5.	Pathway CVA.....	31
6.	Manifestasi Klinis.....	31
7.	Komplikasi CVA.....	33
8.	Pencegahan CVA	34
9.	Penatalaksanaan CVA	34
10.	Pemeriksaan Penunjang.....	35
C.	Konsep Kepatuhan Minum Obat.....	36
1.	Definisi	36
2.	Jenis Kepatuhan.....	37
3.	Faktor- faktor yang mempengaruhi kepatuhan.....	37
4.	Penatalaksanaan Kepatuhan Minum Obat	38
5.	Pengukuran Tingkat Kepatuhan.....	38
D.	Konsep Pemenuhan Nutrisi	39
1.	Definisi	39
2.	Masalah Gizi yang dialami lansia	39
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Nutrisi	40
4.	Nutrisi Pada Lansia Yang mengalami CVA	42
5.	Penatalaksanaan Nutrisi Pada Lansia.....	42
6.	Penilaian Pemenuhan Nutrisi	42
E.	Kerangka berfikir.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....		45
A.	Desaian Penelitian	45
B.	Definisi operasional	45
C.	Instrument penelitian	46
1.	Kuesioner kepatuhan minum obat.....	46
2.	Kuesioner penilaian status nutrisi.....	46
D.	Tempat dan jadwal penelitian.....	47
E.	Populasi	47
1.	Definisi Populasi.....	47
F.	Sampel	47
1.	Definisi Sampel	47

2.	Metode pengambilan sampel.....	47
3.	Besarnya sampel.....	47
4.	Kriteria inklusi.....	48
5.	Kriteria eksklusi.....	48
G.	Prosedur penelitian	48
H.	Teknik analisis data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		50
A.	Hasil Penelitian	50
1.	Gambaran Lokasi Penelitian	50
2.	Karakteristik Responden	50
3.	Variabel Penelitian	51
B.	Pembahasan	52
1.	Kepatuhan Minum Obat pada Lansia dengan diagnosa Medis CVA ...	52
2.	Pemenuhan Nutrisi pada Lansia dengan Diagnosa Medis CVA.....	54
BAB V PENUTUP.....		57
A.	Kesimpulan.....	57
B.	Saran.....	57
1.	Bagi Institusi Pendidikan.....	57
2.	Bagi Perawat Lansia	58
3.	Bagi Pasien	58
4.	Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan	58
DAFTAR PUSTAKA.....		59
LAMPIRAN.....		63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Instrument Kepatuhan Minum Obat	38
Tabel 2.2 Instrument Mini Nutritional Assesment.....	42
Tabel 3.1 Definisi operasional.....	45
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dan presentase karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:	50
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dan presentase karakteristik responden berdasarkan umur:	51
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi kepatuhan minum obat pada lansia :	51
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi pemenuhan nutrisi pada lansia :	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway CVA.....	31
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Persetujuan
- Lampiran 2. Kuesioner MMAS-8
- Lampiran 3. Kuesioner MNA-SF
- Lampiran 4. Lembar Rekapitulasi
- Lampiran 5. Uji Etik
- Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

CVA : Cerebrovascular Accident

EKG : Elektroensefalografi

MNA-SF : Mini Nutritional Assesment- Short Form

MMAS-8 : Modified Morisky Adherence Scale

MRA : Magnetic Resonance Angiography

SKI : Survey Kesehatan Indonesia

WHO : Word Health Organization

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Cerebrovascular Accident (CVA) merupakan salah satu gangguan neurologis yang masih menjadi permasalahan kesehatan karena dapat menyebabkan kecacatan serta menurunkan kualitas hidup penderitannya dalam jangka panjang. Dampak yang sering muncul meliputi penurunan fungsi gerak, keterbatasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, hingga berkurangnya tingkat kemandirian individu (Andre & Dwi, 2025). Kondisi tersebut terjadi ketika suplai darah menuju jaringan otak terganggu secara mendadak akibat adanya penyumbatan atau pecahnya pembuluh darah. Akibat gangguan tersebut, pasokan oksigen dan nutrisi ke sel-sel otak tidak terpenuhi sehingga memicu kerusakan bahkan kematian jaringan otak (Wildan dalam Andre & Dwi, 2025).

Berdasarkan World Stroke Organization (2025), setiap tahun terjadi hampir 12 juta kasus baru CVA di seluruh dunia, dengan lebih dari 7 juta kematian akibat CVA dan sekitar 94 juta penyintas CVA di seluruh dunia. Data Kementerian Kesehatan RI melalui Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menunjukkan bahwa prevalensi CVA di Indonesia sebesar 8,3 kasus per 1.000 penduduk atau sekitar 0,83%. Berdasarkan Statistik Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2023), prevalensi CVA di Provinsi Jawa Timur mencapai 9,0 per 1.000 penduduk (0,9%). Data Dinas Kesehatan juga menunjukkan adanya peningkatan jumlah penderita CVA, yaitu sebanyak 1.397 kasus pada tahun 2023, meningkat menjadi 3.108 kasus pada tahun 2024, dan kembali bertambah hingga mencapai 4.196 kasus pada tahun 2025. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025 menunjukkan bahwa dari 37 puskesmas yang berada di wilayah kabupaten Kediri, Puskesmas Ngasem merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dengan jumlah penderita CVA terbanyak, jumlah kasus yang tercatat sebanyak 69 orang pada tahun 2023, kemudian meningkat menjadi 229 orang pada tahun 2024. Pada tahun 2025 jumlah kasus yang dilaporkan sebanyak 139 orang. Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap 10 lansia dengan CVA yang menjalani terapi obat,

diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 responden patuh dalam menjalani terapi pengobatan. Sementara itu, berdasarkan hasil pengisian kuesioner MNA-SF, sebanyak 8 dari 10 responden teridentifikasi berada pada kategori berisiko malnutrisi.

CVA iskemik terjadi akibat adanya gangguan aliran darah menuju jaringan otak yang umumnya diawali oleh faktor risiko seperti hipertensi, diabetes melitus, dyslipidemia, merokok, dan penyakit jantung. Faktor-faktor tersebut menyebabkan disfungsi endotel dan pembekuan plak aterosklerosis pada pembuluh darah. Aterosklerosis yang berlanjut dapat memicu terbentuknya thrombus atau embolus yang menyumbat arteri serebral sehingga suplai oksigen dan glukosa ke otak berkurang. Kondisi ini mengakibatkan iskemia, hipoksia, kematian sel neuron, dan akhirnya menimbulkan gangguan neurologis seperti hemiparesis, gangguan bicara, hingga penurunan keseimbangan aktivitas sehari-hari (Pratiwi et al., 2025). Setelah mengalami CVA pasien memerlukan penatalaksanaan jangka Panjang untuk mencegah kekambuhan, mengendalikan faktor risiko, serta mengoptimalkan proses pemulihan. Penatalaksanaan tersebut meliputi terapi farmakologis yang harus dijalani secara teratur, rehabilitasi, serta pemenuhan kebutuhan nutrisi yang adekuat sesuai kondisi pasien (Kemenkes RI, 2020).

Tingkat kepatuhan lansia yang didiagnosis CVA dalam mengonsumsi obat menjadi salah satu aspek yang berperan esar dalam keberhasilan pengobatan dan pencegahan komplikasi lanjutan. Kepatuhan dalam mengonsumsi obat secara teratur dapat membantu mengontrol faktor risiko seperti hipertensi yang merupakan penyebab utama CVA, sehingga dapat mencegah kekambuhan (Mauluddia, 2026). Namun, pada lansia sering ditemukan tingkat kepatuhan yang masih rendah, yang dipengaruhi oleh faktor seperti penurunan daya ingat, kurangnya pengetahuan, serta efek samping obat yang dirasakan (Z. Adinda et al., 2024). Selain itu, berbagai faktor dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan lansia dalam menjalankan terapi obat seperti tingkat pengetahuan, peran tenaga kesehatan, serta dukungan keluarga dalam menjalani terapi. Rendahnya kepatuhan dapat menyebabkan kondisi penyakit tidak terkendali serta memperbesar kemungkinan terjadinya komplikasi kardiovaskuler seperti

CVA. Berdasarkan hal tersebut kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan kualitas hidup serta mencegah komplikasi pada lansia (Firmansyah et al., 2025).

Di sisi lain, pemenuhan nutrisi pada pasien lansia dengan CVA memiliki peranan penting dalam proses pemulihan. Pasien CVA, terutama lansia, sering mengalami gangguan menelan (*disfagia*) yang dapat menghambat asupan makanan dan meningkatkan risiko terjadinya malnutrisi. Kondisi tersebut dapat berdampak pada penurunan status gizi, memperlambat proses penyembuhan, serta meningkatkan lama perawatan di rumah sakit (Mangalik et al., 2023).

Upaya edukasi kesehatan merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kepatuhan pasien CVA dalam menjalani pengobatan, peningkatan motivasi pasien, keterlibatan keluarga sebagai pengawas minum obat. Edukasi yang diberikan secara terstruktur terbukti dapat meningkatkan pengetahuan pasien mengenai pentingnya kepatuhan terapi untuk mencegah komplikasi dan CVA berulang (Sutantri et al., 2025). Upaya meningkatkan pemenuhan nutrisi pada pasien lansia dengan CVA dapat dilakukan melalui skrining status gizi secara berkala, pemberian edukasi gizi, konseling mengenai pola makan sesuai kebutuhan pasien, serta pemantauan asupan makanan oleh tenaga kesehatan bersama keluarga. Di tingkat pelayanan primer, tenaga kesehatan Puskesmas berperan dalam memberikan edukasi gizi, melakukan pemantauan gizi, serta pendampingan melalui kegiatan Posbindu dan kunjungan rumah guna mencegah terjadinya malnutrisi dan mendukung proses pemulihan pasien pasca CVA (Abdullah et al., 2025).

Hingga saat ini. Data mengenai kepatuhan konsumsi obat dan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada lansia dengan CVA di wilayah kerja Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri masih terbatas. Padahal, kepatuhan terhadap terapi dan kecukupan nutrisi merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi keberhasilan pengobatan serta mendukung proses rehabilitasi pasien. Oleh sebab itu, penelitian ini diselenggarakan untuk mendeskripsikan “Gambaran kepatuhan minum obat dan pemenuhan nutrisi pada lansia dengan diagnosa medis CVA di wilayah kerja puskesmas ngasem kabupaten kediri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana gambaran kepatuhan minum obat dan pemenuhan nutrisi pada lansia dengan diagnose medis CVA di wilayah kerja puskesmas ngasem kabupaten kediri”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan kepatuhan lansia dengan diagnosis CVA terhadap konsumsi obat dan pemenuhan kebutuhan nutrisi di wilayah kerja Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan tingkat kepatuhan lansia yang didiagnosa CVA dalam menjalankan terapi obat di wilayah kerja Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri.
- b. Mendeskripsikan kondisi pemenuhan kebutuhan nutrisi pada lansia dengan diagnosa CVA di wilayah kerja Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran teoritis yang jelas mengenai kepatuhan minum obat dan pemenuhan nutrisi pada lansia dengan diagnosa CVA, sehingga memperkaya pemahaman akademik tentang kondisi kesehatan lansia, perilaku dalam menjalankan pengobatan, serta pemenuhan nutrisi yang berperan penting dalam prose pemulihan, sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan teori keperawatan dan ilmu gizi yang relevan dengan populasi lansia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Insitusi Pendidikan

Memberikan referensi ilmiah dan gambaran nyata yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan penelitian lanjutan terkait kepatuhan minum obat dan pemenuhan nutrisi

pada lansia pasca-CVA.

b. Bagi Perawat Lansia

Membantu perawat memahami tingkat kepatuhan pengobatan dan kebutuhan nutrisi pasien lansia, sehingga dapat merancang intervensi keperawatan yang lebih tepat, personal, dan efektif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien.

c. Bagi Pasien

Memberikan informasi yang mendukung pemahaman pasien tentang pentingnya kepatuhan minum obat dan pemenuhan nutrisi, sehingga mendorong perilaku sehat dan percepatan pemulihan pasca-CVA.

d. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program edukasi, kebijakan, dan strategi pelayanan yang lebih efektif dalam pemantauan kepatuhan pengobatan dan pemenuhan nutrisi lansia, serta mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, Y. N. (2021). *HUBUNGAN ANTARA STATUS NUTRISI DAN FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA DENGAN PENYAKIT PENYERTA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS KENJERAN SURABAYA*.
- Adinda, Z., Tati, S., Tjutju, R., Lia, M., & Achmad, H. (2024). *Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia*. 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.34011/jkifn.v4i1.2131>
- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023). *konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian*. 14(1), 15–31.
- Andre, & Dwi, A. (2025). *Program studi sarjana keperawatan dan ners sekolah tinggi ilmu kesehatan stella maris makassar 2025*.
- Annisa, M. (2025). *HUBUNGAN STATUS GIZI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI PERUMAHAN BATU KUBUNG NAGARI KOTO BARU KABUPATEN SOLOK SUMATERA BARAT*.
- Aprilia, F., & Rahayu, D. (2024). *STROKE NON*. November, 176–184. Brutto, V. J. Del, Chaturvedi, S., Diener, H., Romano, J. G., & Sacco, R. L. (2020). *Antithrombotic Therapy to Prevent Recurrent Strokes in Ischemic Cerebrovascular Disease*: 74(6), 786–803. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2019.06.039>. Antithrombotic
- ASRI, B. P. I. (2022). *ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CVA (CEREBROVASCULAR ACCIDENT) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DEFISIT PERAWATAN DIRI*. 19613314.
- Fardiyanti, imelda nur. (2022). *ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn.E DENGAN DIAGNOSA MEDIS CVA INFARK DI RUANG 7 RSPAL Dr.RAMELAN SURABAYA*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Farikesit, I. A., Kurniawan, V. E., Sholikhah, D. U., Puspita, S., Studi, P., Keperawatan, S., Tinggi, S., Kesehatan, I., Jombang, H., Kurniawan, V. E., Studi, P., Keperawatan, S., Tinggi, S., Kesehatan, I., Jombang, H., & Hemoragik, S. N. (2023). *ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DENGAN PENERAPAN LATIHAN ROM AKTIF CYLINDRICAL GRIP TERHADAP KELEMAHAN OTOT EKSTREMITAS ATAS DENGAN MASALAH GANGGUAN IMOBILITAS FISIK DI RUANG LANTAI 6 RUMAH SAKIT HUSADA UTAMA SURABAYA*. 7(2), 70–79.
- Febyani, W. D., Prihantono, D. I., & Risnasari, N. (2025). *Gambaran Dukungan Keluarga Terhadap Proses Pemulihan Activities Of Daily Living Pada Lansia Dengan Diagnosa Medis CVA Di Puskesmas Plosoklaten Kabupaten Kediri (Deskriptif)*. 0008, 295–306.
- Firmansyah, Ketut, purnomo indr, & N, satri pranena putu luh. (2025).

- Firmansyah, M. I. (2019). *KARYA TULIS ILMIAH ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. S DENGAN DIAGNOSA MEDIS CVA BLEEDING DI RUANG KRISAN RSUD BANGIL - PASURUAN*.
- Haryono, Febri Navy. (2024). *ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA Tn.J DIAGNOSA MEDIS HIPERTENSI DI UPTD FRIYA WERDHA JAMBANGAN SURABAYA*. Table 10, 4– 6.
- Hayuningrum, C. F., Saputra, A. W., Nurachma, A., Wiyono, A., Sakit, R., & Jatinegara, H. (2024). *PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA HEMIPARESE DEXTRA ET CAUSA STROKE NON HEMORAGIC DENGAN NEW BOBATH CONCEPT DI RS HERMINA JATINEGARA*. 4(5), 561–571.
- Husnul, A., Nadia, syafhan farhanan, & Nurhaida, M. (2022). *Efektivitas Video Edukasi dan Kartu Peningkat Minum Obat Terhadap Kepatuhan Pengobatan dan Kontrol Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi*. 291–301. <https://doi.org/10.25077/jsfk.9.3.291-301.2022>
- Julaeha, S. (2020). *Gambaran kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi melalui literatur review*. 1(1), 42–48.
- Kadek, P. D. (2021). *HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA LANSIA HIPERTENSI DI KELURAHAN SERANGAN WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2023). *PROFIL KESEHATAN INDONESIA 2023. KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HIDUP LANSIA : LITERATURE REVIEW*. 6, 17452–17460.
- Kuriakose, D. (2020). *Pathophysiology and Treatment of Stroke : Present Status and Future Perspectives*.
- Mangalik, G., Laurensia, A. R., & Ariestiningsih, A. D. (2023). *Diet Management with Dysphagia Condition in Stroke Patients : A Literature Review Pengelolaan Diet dengan Kondisi Disfagia pada Pasien Stroke : Literature Review*. 7(3), 468–477. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i3.2023.468-477>
- Mardiana, M. (2023). *Ilmu Dasar Keperawatan Gerontik*. In *jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).
- Mauluddia, N. N. (2026). *Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi terhadap Tekanan Darah pada Lansia di Klinik Pratama Rawat Inap Ronggo Husada Malang hasil terapi . Oleh karena itu , menilai tingkat kepatuhan terhadap obat sangat penting dalam*. 5(April).
- Ngole, M. I., & Nencyani, M. L. (2023). *ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN STROKE HEMORAGIK DI RUANG ICU RUMAH SAKIT*

UMUM DAERAH LABUANG BAJI MAKASSAR.

- Novita, D., Neni, M., & Ronasari, M. (2021). *KONSUMSI NUTRISI DENGAN STATUS GIZI DI MASA PANDEMI*. 8487(3), 405–419.
- Paliyama, F. P., Rinaldi, F. X., Silalahi, P. Y., & Nari, J. P. (2025). *Epidemiological Study of Stroke Disease in the Southeast Maluku Islands Region in 2023*. 5(1), 6–11. <https://doi.org/10.20473/aksona.v5i1.62824>
- Prof, R., Saboe, H. A., & Gorontalo, K. (2023). *ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DENGAN PEMBERIAN LATIHAN PEMASANGAN PUZZLE JIGSAW TERHADAP PENINGKATAN KEKUATAN OTOT EKSTERMITAS ATAS RSUD PROF. DR. H. ALOEI SABOE KOTA GORONTALO*. 3, 3701–3716.
- Setiyorini, E., & wulandari, ning arti. (2018). *ASUHAN KEPERAWATAN LANJUT USIA DENGAN PENYAKIT DEGENERATIF* (cetakan 1). media nusa creative.
- Tasya, K., Khoirul, A., & Amalia, S. (2022). *Asuhan Gizi Pada Pasien Stroke Iskemik Di RS Pusat Otak Nasional Jakarta*. 5(September), 223–228.
- Wijayanti, R. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*.
- Amalia, L., & Putri, A. A. (2022). Karakteristik Klinis dan Status Nutrisi pada Pasien Stroke Fase Akut. *Jurnal Neuroanestesi Indonesia*, 11(1), 1–6. <https://doi.org/10.24244/jni.v11i1.377>
- Andriyati, L., As'ad, S., Syam, N., & Bamahry, A. R. (2020). Terapi Nutrisi pada Stroke Perdarahan disertai Hiponatremia dan Hipokalemia. *Indonesian Journal of Clinical Nutrition Physician*, 3(1), 1–9.
- Bagus, M., Hartono, B., Dwijayanti, & Karlina. (2024). *SPRINTER : Jurnal Ilmu Olahraga Kajian terhadap Antusiasme Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMAN 1 Simo*. 5(3), 445–451.
- Batubara, C. A., Barus, L. I., & Fithrie, A. (2022). Effect of Oral Nutritional Supplementation on National Institute of Health Stroke Scale in Acute Ischemic Stroke. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10, 428–431. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.7974>
- Febyani, W. D., Prihantono, D. I., & Risnasari, N. (2025). Gambaran Dukungan Keluarga Terhadap Proses Pemulihan Activities Of Daily Living Pada Lansia Dengan Diagnosa Medis CVA Di Puskesmas Plosoklaten Kabupaten Kediri (Deskriptif). *Seminar Nasional Sains, Kesehatan, Dan Pembelajaran* 5, 0008, 295–306.
- Imaduddin, M., Yunita, R., Sasongko, H. P., Hafshawaty, U., & Hasan, Z. (2026). Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso. *Jurnal Ilmu*

Kesehatan Mandira Cendikia, 5(1), 23–36.

- Ismoyowati, T. W., Sianipar, L., & Fadli, M. A. (2025). Pengaruh spiritual family-based mindfulness terhadap perilaku kepatuhan minum obat pasien stroke. *Cakrawala Medika: Journal of Health Sciences*, 3(2), 271–275. <https://publikasi.medikasuherman.ac.id/index.php/cmj>
- Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif) , Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. 7, 26320–26332.
- Pamolango, J. A., Pettalolo, S. R., Toding, S., Nurdiana, N., Imansari, A., & Anggraini, A. (2023). Case Study: Enteral Nutrition in Stroke Patients with Nasogastric Tube at
- Undata Hospital. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 18 (Supp.1), 120–121. <https://doi.org/10.25182/jgp.2023.18.sup.1.120-121>
- Sari, W. I., Putra, F. N., & Puspitasari, I. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Stroke Berulang. *Professional Health Journal*, 5(1), 341–348. <https://doi.org/10.54832/phj.v5i1.642>

